

ABSTRAK

PENGARUH JENIS BAHAN ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI DUA VARIETAS BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh

DILLY YUDA PEBRIASIH

Bawang merah sebagai tanaman hortikultura yang banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari berdampak pada permintaan bawang merah yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis bahan organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah, pertumbuhan varietas bawang merah terbaik dengan jenis bahan organik yang berbeda, dan interaksi pemberian bahan organik dan varietas yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman bawang merah. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Lapangan Terpadu, Universitas Lampung. Perlakuan disusun secara faktorial (2x4) menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 8 perlakuan diulang sebanyak tiga kali dengan faktor pertama yaitu varietas (V1=varietas Tajuk, V2= varietas Bima brebes) dan faktor kedua yaitu bahan organik (B1= pukan kambing, B2= pukan sapi, B3= *cocopeat*, B4=limbah media jamur). Uji homogenitas ragam data menggunakan uji Barlett dan uji Additivitas data diuji dengan menggunakan uji Tukey, dan perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan uji dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan jenis bahan organik berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, jumlah umbi per sampel, jumlah umbi perpetak, diameter umbi, bobot basah umbi per sampel, bobot basah umbi perpetak. Pada perlakuan varietas berpengaruh terhadap tinggi tanaman, panjang akar, jumlah umbi perpetak, diameter umbi, bobot basah umbi per sampel, dan bobot basah umbi perpetak. Pertumbuhan dan produksi bawang merah varietas bima brebes dan varietas tajuk tidak dipengaruhi oleh jenis bahan organik yang digunakan (tidak terjadi interaksi).

Kata kunci: bahan organik, bawang merah, varietas, varietas bima brebes, varietas Tajuk

**THE EFFECT OF ORGANIC TYPE ON THE GROWTH AND
PRODUCTION OF TWO SHALLOT VARIETIES**
(*Allium ascalonicum* L.)

By

DILLY YUDA PEBRIASIH

Shallot as a horticultural crop that is widely used in everyday life, shallot have an impact on increasing demand. This study aims to determine the effect of the type of organic matter on the growth and production of shallot plants, the growth of the best shallot varieties with different types of organic matter, and the interaction of the application of organic matter and different varieties on the growth of shallot plants. The research was carried out at the Integrated Field Laboratory, University of Lampung. The treatments were arranged in factorial (2x4) using a randomized block design (RBD) consisting of 8 treatments repeated three times with the first factor being variety (V1=Tajuk variety, V2=Bima brebes variety) and the second factor being organic matter (B1=goat manure), B2 = cow manure, B3 = cocopeat, B4 = mushroom media waste). To test the homogeneity of the variance of the data using the Barlett test and the Additivity with the Tukey test. After the assumptions were met, the data was processed by analysis of variance and continued with the least significant difference (LSD) test at the 5% level. The results showed that the type of organic matter treatment affected plant height, number of leaves, root length, number of tubers per sample, number of tubers per plot, tuber diameter, tuber wet weight per sample, tuber wet weight per plot. The varietal treatment affected plant height, root length, number of tubers per plot, tuber diameter, tuber wet weight per sample, tuber wet weight per plot. The growth and production of shallots of the Bima Brebes variety and the Tajuk variety were not affected by the type of organic matter used (no interaction occurred).

Keywords: organic ingredients, shallots, varieties, varieties of bima brebes, varieties of Tajuk